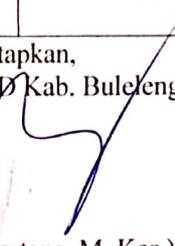


	ASSESMEN/PENKKAJIAN GIZI PASIEN RAWAT INAP		
	No. Dokumen 445/184.806/2018	Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 02 Januari 2018	Ditetapkan, Direktur RSUD Kab. Buleleng   (dr. Gede Wiartana, M. Kes.) NIP. 19620204 198711 1 002	
PENGERTIAN	Assesmen gizi adalah serangkaian kegiatan pengkajian gizi yang meliputi anamnesa riwayat gizi, pengukuran antropometri, laboratorium, fisik & klinis, dan riwayat personal pasien.		
TUJUAN	Untuk menentukan penilaian terhadap hasil anamnesa riwayat gizi, pengukuran antropometri, laboratorium, fisik & klinis, dan riwayat personal pasien dalam rangka penegakkan diagnosa gizi		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur No 445/184.238/2018 tentang Panduan Asuhan Gizi Rumah Sakit Umum Daerah kab. Buleleng		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian Gizi dilakukan dalam waktu 2 x 24 jam sejak pasien dirawat inap. 2. Sebelum melakukan pengkajian gizi, Ahli Gizi/Dietisien membaca hasil skrining gizi pada rekam medis terlebih dahulu 3. Untuk pasien anak <ol style="list-style-type: none"> a. Ahli Gizi/Dietisien melakukan pengkajian gizi bila skor hasil skrining gizi oleh perawat ≥ 1 dan atau adanya diagnosa kondisi khusus b. Jika hasil skrining gizi oleh perawat hasilnya adalah Nol (0) dan atau belum ditemukan adanya kondisi khusus penyakit tertentu, maka Ahli Gizi/Dietisien akan melakukan skrining gizi ulang di hari ke 7 (jika pasien masih dirawat inap). c. Akan tetapi, jika selama dirawat (kurang dari 7 hari) ditemukan kondisi khusus seperti penurunan nafsu akan, kesulitan menelan, adanya kondisi khusus penyakit tertentu, maka akan dilakukan skrining gizi lanjut oleh Ahli Gizi/Dietisien dan dilanjutkan dengan Assesmen/pengkajian gizi. 4. Untuk pasien dewasa <ol style="list-style-type: none"> a. Ahli Gizi/Dietisien akan melakukan pengkajian gizi jika skor hasil skrining gizi oleh perawat ≥ 2 dan atau adanya kondisi khusus penyakit tertentu. 		

6



ASSESMEN/PENKAJIAN GIZI PASIEN RAWAT INAP

No. Dokumen	Revisi	Halaman
445/184.806/2018	01	2/2

- b. Jika hasil skrining gizi oleh perawat hasilnya adalah < 2 dan atau belum ditemukan adanya kondisi khusus penyakit tertentu, maka Ahli Gizi/Dietisien akan melakukan skrining gizi ulang di hari ke 7 (jika pasien masih dirawat inap).
- c. Akan tetapi, jika selama dirawat (kurang dari 7 hari) ditemukan kondisi khusus seperti penurunan nafsu akan, kesulitan menelan, adanya diagnosa medis/kondisi khusus yang terkait dengan terapi gizi, maka akan dilakukan skrining gizi lanjut oleh Ahli Gizi/Dietisien dan dilanjutkan dengan Assesmen/pengkajian gizi.
5. Ahli Gizi/Dietisien melakukan anamnesa dan penilaian riwayat makan/gizi pasien selama di rumah
6. Ahli Gizi/Dietisien melakukan pengukuran dan penilaian antropometri pasien seperti LILA, IMT, Status Gizi
7. Ahli Gizi/Dietisien melakukan penilaian terhadap hasil pemeriksaan biokimia pasien terkait gizi
8. Ahli Gizi/Dietisien melakukan penilaian terhadap hasil pemeriksaan fisik dan klinis pasien terkait gizi
9. Ahli Gizi/Dietisien melakukan penilaian terhadap hasil anamnesa riwayat personal pasien yang terkait gizi
10. Ahli Gizi/Dietisien melengkapi form Asuhan Gizi pada rekam medis
11. Bila hari libur (tidak ada Ahli Gizi Ruang/Dietisien), pengkajian gizi tidak dilakukan di hari tersebut.

UNIT TERKAIT

Perawat di Instalasi Rawat Inap

7